

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. SNI Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) Kelas Benih Dasar (BD), Benih Pokok (BP) dan Benih Sebar (BS). Badan Standar Nasional BSN SNI 01-7159-2006.
- Anonim. 2010. Komoditas Tanaman Wijen. <<http://ditjenbun.deptan.go.id/budtansim/images/pdf/komoditi%20wijen.pdf>>. Diakses 6 April 2012.
- Anonim. 2012. Sumberrejo 2 (Sbr 2).<[http://balittas.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=230:sbr-2&catid=65:wijen&Itemid=116](http://balittas.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=230:sbr-2&catid=65:wijen&Itemid=116)>. Diakses 6 Oktober 2012.
- Bimbraw, A. S. 2008. Sulfur Nutrition and Assimilation in Crop Plants. Springer-Verlag. Berlin.
- Chester, K. S. 1951. The Origin, Variation, Imunity and Breeding of Cultivated Plants. Chronica Botanica, USA.
- Djajasukanta, H. 1987. Penerapan Analisis Tumbuh Pada Penelitian Ilmu dan Budidaya Tanaman. Makalah Seminar Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Fitrisiana, N., Taryono, dan Tohari. 2013. Pengaruh macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil wijen hitam dan wijen putih (*Sesamun indicum* L.). *Vegetalika* 2 (3): 45-53.
- Gardner, P.L., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: H. Susilo). Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Hartatik, W. dan L.R. Widowati. 2007. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. <[balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/buku/pupuk/pupuk4.pdf](http://balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/buku/pupuk/pupuk4.pdf)>. Diakses 11 April 2012.
- Islam, M.S., M. Hasanuzzaman, and M. Rokonuzzaman. 2009. Effect of split application of nitrogen fertilizer on morphophysiological parameters of rice genotypes. *International Journal of Plant Production* 3: 51-62.
- Juanda, D.J.S. dan B. Cahyono. 2005. Wijen: Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta.
- Kastono, D. 2001. Pengaruh takaran dan interval pemupukan urea tablet terhadap pertumbuhan dan hasil cabai di lahan pasir pantai Bugel. *Ilmu Pertanian* 8 (1): 67-75.
- Maas, A. 1996. Ilmu Tanah dan Pupuk. Kanisius. Yogyakarta.

- Mondal, M.M.A., M. Badarudin, MA Malek, M.B. Hossain, dan A.B. Puteh. 2012. Optimization of sulphur requirement to sesame (*Sesamum indicum* L.) genotypes using tracer techniques. *Bangladesh J. Bot.* 41(1): 7-13.
- Mukhid, S. 2003. Pengaruh Pemberian Lapisan Lempung Terhadap Peningkatan lengas Tanah Pada Lahan Berpasir. <[http://www.iptek.net.id/ind/?ch=jsti&id=123\\_26k](http://www.iptek.net.id/ind/?ch=jsti&id=123_26k)> diakses tanggal 29 Januari 2014.
- Partoyo. 2005. Analisis indeks kualitas tanah pertanian di lahan pasir pantai samas Yogyakarta. *Ilmu Pertanian.* 12 (2): 140-151.
- Purdyaningsih, Eko. 2014. Mengenal Varietas Unggul Wijen untuk Ketersediaan Bahan Tanam. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpsurabaya/tinymcpuk/gambar/file/MENGENAL%20VARIETAS%20UNGGUL%20WIJEN%20UNTUK%20%20KETERSEDIAAN%20BAHAN%20TANAM.pdf>>. Diakses pada tanggal 15 April 2015.
- Purwa. 2007. Petunjuk Pemupukan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Purwaningsih, H.S., S. Muhartini, dan B. Kurniasih. 2014. Pengaruh takaran vinase dan macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil wijen (*Sesamum indicum* L.) pada tanah pasir pantai. *Vegetalika* 3 (2): 25-34.
- Rusmin, D. 2007. Manfaat dan budidaya wijen (*Sesamum indicum* L.). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* 13 : 11-14.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. *Plant physiology (Fisiologi Tumbuhan, alih bahasa: D.R. Lukman dan I. Sumaryono)*. ITB Press. Bandung.
- Salwa, A.I.E, M.M. Abbas, dan S.S. Behary. 2010. Amelioration productivity of sandy soil by using amino acids, sulphur and micronutrients for sesame production. *Journal of American Science* 6 (11) : 250-257.
- Sarjiyah. 1997. Budidaya Tiga Varietas Kacang Tanah di Lahan Pasir Pantai, Dusun Gisik, Bugel, Kulon Progo, Yogyakarta. Agr, UMY.
- Schulte, E.E. 2004. Soil and Applied Magnesium. <[www.soils.wisc.edu/extension/pubs/A2524.pdf](http://www.soils.wisc.edu/extension/pubs/A2524.pdf)>. (Diakses pada hari Rabu tanggal 11 April 2012 pukul 08.00 WIB)
- Schulte, E.E. dan K.A. Kelling. 2004. Soil and Applied Sulfur. <[www.soils.wisc.edu/extension/pubs/A2525.pdf](http://www.soils.wisc.edu/extension/pubs/A2525.pdf)>. (Diakses pada hari Rabu tanggal 11 April 2012 pukul 08.00 WIB)
- Soenardi. 1996. Budi daya tanaman wijen. Monograf Balittas No. 2. Wijen. hal. 14-25. Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat. Malang.

- Soeprijono dan Soenardi. 1996. Biologi tanaman wijen (*Sesamum indicum* L.). Monograf Balittas No. 2. Wijen. hal. 1-7. Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat, Malang.
- Sudihardjo, AM. 2000. Teknologi Perbaikan Sifat Tanah Subordo Psaments dalam Upaya Rekayasa Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Beting Pasir. Prosiding Seminar Teknologi Pertanian untuk Mendukung Agribisnis dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah dan Ketahanan Pangan. Yogyakarta.
- Supangkat, Gatot. 1998. Kajian variasi masukan energi pada budidaya wijen (*Sesamun orientale* L.). AgrUMY VI (2) : 1—5.
- Von Fragstein, P., P. Kristiansen, dan Niemsdorff. 2006. Crop Agronomy in Organic Agriculture. CSIRO Publishing, Australia.
- Weiss, E.A. 1971. Castor, Sesame, and Safflower. Leonard Hill. London.
- Wiedenhoeft, Alex C. 2006. Plant Nutrition. Chelsea House. New York.